

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pelayanan kesehatan yang baik pada balita akan meningkatkan kualitas pertumbuhan dan perkembangan balita, baik pelayanan kesehatan ketika sehat maupun saat dalam kondisi sakit. Dalam program kesehatan anak, yang dimaksud dengan pelayanan kesehatan bayi adalah pelayanan kesehatan pada bayi minimal 4 kali yaitu satu kali pada umur 29 hari-2 bulan, 1 kali pada umur 3-5 bulan, 1 kali pada umur 6-8 bulan, dan 1 kali pada umur 9-11 bulan. Pelayanan Kesehatan tersebut meliputi pemberian imunisasi dasar (BCG, DPT/HB1-3, Polio 1-4, Campak), pemantauan pertumbuhan, Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK), pemberian vitamin A pada bayi umur 6-11 bulan, penyuluhan pemberian ASI eksklusif dan Makanan Pendamping ASI (MP ASI). Sedangkan pelayanan kesehatan anak balita adalah pelayanan kesehatan bagi anak umur 12 - 59 bulan yaitu melalui kegiatan imunisasi.

Imunisasi adalah pemberian kekebalan tubuh terhadap suatu penyakit dengan memasukkan sesuatu ke dalam tubuh agar tubuh tahan terhadap penyakit yang sedang mewabah atau berbahaya bagi seorang anak. Imunisasi sangat penting dan wajib diberikan pada anak karena sistem kekebalan tubuh

mereka masih belum sebaik orang dewasa, sehingga rentan terhadap serangan penyakit berbahaya. Imunisasi tidak cukup hanya dilakukan satu kali, tetapi harus dilakukan secara bertahap dan lengkap terhadap berbagai penyakit yang sangat membahayakan kesehatan dan hidup anak. Tujuan dari diberikannya suatu imunisasi adalah untuk mengurangi angka penderita suatu penyakit yang sangat membahayakan kesehatan bahkan bisa menyebabkan kematian pada penderitanya. Beberapa penyakit yang dapat dihindari dengan imunisasi yaitu seperti hepatitis B, campak, polio, difteri, tetanus, batuk rejan, gondongan, cacar air, tbc, dan lain sebagainya.

Jadwal imunisasi anak sebaiknya diketahui oleh para orang tua, dengan mengetahui jadwal imunisasi secara lengkap, namun tidak sedikit orang tua yang menyepelekan hal tersebut dikarenakan beberapa faktor yaitu kurangnya informasi yang hanya diberikan secara lisan oleh pihak rumah sakit atau posyandu, kurangnya daya ingat orang tua maupun kesibukan yang mereka jalani sehingga orang tua lupa akan hal pentingnya untuk melakukan imunisasi pada anak mereka, jangan sampai faktor tersebut mengakibatkan kesehatan anak menjadi terganggu.

sistem informasi dan teknologi informasi juga semakin meningkat. Menjadi salah satu pilihan yaitu *Android*, *Android* adalah sistem operasi yang berbasis *Linux* untuk telepon seluler seperti telepon pintar dan komputer tablet. Dari permasalahan diatas maka akan dibangun suatu aplikasi pengingat jadwal imunisasi berbasis *Android*, dengan adanya aplikasi ini diharapkan

dapat lebih membantu para orang tua untuk mengingatkan jadwal imunisasi bagi anak mereka, sehingga kegiatan imunisasi anak dapat berjalan dengan tepat waktu

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana membangun aplikasi pengingat imunisasi pada Android.

1.3 Batasan Masalah

1. Aplikasi mengabaikan tanggal merah.
2. Aplikasi hanya bisa digunakan di kecamatan banguntapan bantul.
3. Sistem memberikan informasi tanggal dan jenis imunisasi.
4. Aplikasi ini memberikan informasi jenis imunisasi dari umur 0 – 2 tahun.
5. Aplikasi ini memberikan konfirmasi status imunisasi.
6. Imunisasi tanpa riwayat atau kondisi normal.
7. Admin melakukan aktivitas melalui WEB.
8. User menjalankan aplikasi menggunakan Handphone android.
9. Aplikasi menggunakan bahasa java.
10. *Database* yang digunakan yaitu MySQL.

1.4 Tujuan Penelitian

Membangun suatu aplikasi pengingat imunisasi pada anak berbasis *Android*.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari dibangunnya sistem ini adalah membantu para orangtua mengingatkan informasi jadwal pemberian imunisasi.